

# ARSITEKTUR KONTEKSTUAL SEBAGAI DASAR PERANCANGAN MUSEUM PERTANIAN DAN PERKEBUNAN DI TEMANGGUNG

Ardiyan Adhi Prabowo <sup>[1]</sup> EndahTisnawati<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup> *ardiyadhi123@gmail.com*, <sup>[2]</sup> *endah.tisnawati76@gmail.com*

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara agraris, sebagian besar penduduknya yang tinggal di pedesaan bermata pencaharian sebagai petani. Perancangan Museum Pertanian dan Perkebunan di Temanggung, Jawa Tengah dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual dapat diartikan sebagai perancangan fasilitas untuk kegiatan kolaborasi dimana aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan dan komoditas pertanian dan perkebunan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang menggabungkan konsep wisata dengan pendidikan. Pada dasarnya wisata edukatif merupakan kegiatan yang berupaya mengembangkan sumber daya alam dan manusia di suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian dan perkebunan untuk dijadikan kawasan wisata. Daerah perkebunan, sentra penghasil tanaman pangan tertentu dan wilayah pedesaan berpotensi besar menjadi objek wisata yang kontekstual.

**Kata kunci:** Kontekstual, Museum, Pertanian, Perkebunan

## ABSTRACT

Indonesia is an agrarian country where most of the population live in rural areas and work as farmers. The design of the Agriculture and Plantation Museum in Temanggung, Central Java with a contextual architectural approach can be interpreted as designing facilities for collaborative activities where tourism activities involving land use and agricultural and plantation commodities become an attraction for tourists who combine the concept of tourism with education. Basically, educational tourism is an activity that seeks to develop natural and human resources in an area that has the potential in agriculture and plantations to become a tourist area. Plantation areas, centers for producing certain food crops and rural areas have great potential to become contextual tourism objects.

**Keywords:** Contextual, Museum, Agriculture, Plantation

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdani, M. Ridha, 2010, Strategi dan Aplikasi Pendekatan Kontekstual dalam Perancangan Karya Arsitektural Renzo Piano (tesis), Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Archer, L. Bruce Archer. 1985.
- Brolin, B.C, (1980), Architecture In Context, Fitting New Buildings with Old, Van Nostrand Reinhold Company, Melbourne.
- D.K.Ching, Francis. 2000. Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya, ed. ke-2. Terj. Nurrahman Tresani Harwadi. Jakart: Erlangga.
- Direktorat Permuseuman. 1999/2000. Kecil Tetapi Indah, Pedoman Pendirian Museum. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman.
- ICOM (n.d.), Museum *Definition*. Retrieved. Pertanian 2015.  
(Eleventh General Assembly of ICOM, Copenhagen, 14 June 1974)<sup>3</sup>.
- Wolfords, J, (2004), Architectural Contextualism in Twentieth Century, With Particular References To The Architects E.Fay Jones and John Carl Warnecke (desertation), Georgia Institute of Technology.
- Wright, Frank Lloyd, 1953, The Future of Architecture, New American Library, New York.
- Wright, Frank Lloyd, 1955, An American Architecture: Frank Lloyd Wright, Horizon Press, New York.
- Statistik Perkebunan 2013-2015, Direktorat Jendral Pertanian, Departemen *The Design In Architecture*, 1973.